

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang identifikasi bakteri *Klebsiella sp* pada luka diabetes maka dapat diambil kesimpulan bahwa empat sampel terdapat bakteri *Klebsiella sp* pada luka diabetes. Selain itu juga dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengamatan pada media *Brain Heart Infusion Broth* (BHIB) didapatkan 4 sampel positif adanya pertumbuhan bakteri yang ditandai dengan adanya perubahan media menjadi keruh.
2. Pengamatan pada media *Mac Conkey Agar* (MCA) dari 4 sampel positif adanya bakteri *Klebsiella sp* ditandai dengan adanya koloni besar, cembung, berwarna merah muda sampai merah bata, mukoid, Fermentasikan laktosa.
3. Pengamatan bakteri pada pewarnaan gram yang diamati dibawah mikroskop menunjukkan 4 sampel terdapat bakteri yang berbentuk batang gram negatif berwarna merah.
4. Pengamatan uji biokimia dari 4 sampel pada uji biokimia TSIA menunjukkan bagian slant dan butt bersifat acid/acid sehingga berwarna kuning, Gas positif ditandai dengan terangkatnya media dari dasar tabung, H₂S negatif ditandai dengan tidak terbentuknya warna hitam pada media yang berarti tidak membentuk hidrogen sulfida. Hal ini terjadi karena bakteri dapat memfermentasikan semua karbohidrat secara sempurna.
5. Pengamatan uji biokimia IMViC dari 4 sampel yaitu Indol, MR,VP, Citrate dimana pada uji Indol didapatkan hasil sulfur (-), indol (-) tidak mempunyai enzim triptofanase, dan motility (-) tidak adanya pergerakan bakteri. Uji MR (-) bersifat basa. Uji VP (+) dapat membentuk asetoin yang bersifat asam, Uji Citrate (+) yaitu bakteri menggunakan sitrat sebagai sumber karbon.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan kepada :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melengkapi dengan uji KIT API 20E (*Analytical Profile Index*) atau parameter yang lebih spesifik untuk mengetahui jenis spesies *Klebsiella* sp serta melanjutkan uji sensitivitas antibiotik terhadap bakteri *Klebsiella* sp dan diharapkan peneliti selalu memperhatikan pra analitik, analitik, dan pasca analitik agar tidak terjadi kesalahan pemeriksaan yang dapat berakibat fatal bagi hasil pemeriksaan laboratorium.
2. Bagi institusi agar terus membina mahasiswa dalam melaksanakan penelitian guna pengembangan institusi khususnya jurusan Teknologi Laboratorium Medis.